

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut:

1. Formulasi sediaan gel ekstrak lidah buaya dan daun sambung nyawa yang telah dilakukan uji sifat fisik sediaanannya didapatkan hasil bahwa formula II, III dan IV memenuhi standar organoleptik, homogenitas, daya sebar, daya lekat dan viskositas sediaan gel. Sedangkan pada formula I belum memenuhi persyaratan daya sebar, daya lekat dan viskositas sediaan gel. Hal ini menunjukkan bahwa variasi konsentrasi *carbopol 940* dapat mempengaruhi sifat fisik sediaan gel.
2. Pada pengujian stabilitas menggunakan metode sentrifugasi diperoleh bahwa stabilitas sediaan gel yang paling baik terdapat pada formula IV dengan konsentrasi *carbopol 940* sebanyak 2% yang mampu memberikan pengaruh terhadap stabilitas sediaan selama penyimpanan yang berarti semakin tinggi *carbopol 940* yang digunakan maka semakin baik stabilitas sediaan gel.
3. Pengujian efektivitas penyembuhan luka eksisi pada mencit putih diperoleh hasil yang paling baik terdapat pada kelompok perlakuan 4 yang diberi pengobatan sediaan gel berbahan ekstrak etanol lidah buaya dan daun sambung nyawa formula IV dengan konsentrasi ekstrak etanol lidah buaya sebanyak 4% dan daun sambung nyawa sebanyak 5%, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kadar ekstrak daun sambung nyawa yang dikombinasikan dengan ekstrak lidah buaya maka efektivitas penyembuhan luka yang diberikan semakin baik.

### 5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait aktivitas sediaan gel ekstrak etanol lidah buaya dan daun sambung nyawa sebagai alternatif penyembuhan luka eksisi untuk memvalidasi penelitian sebelumnya.